

BAB I

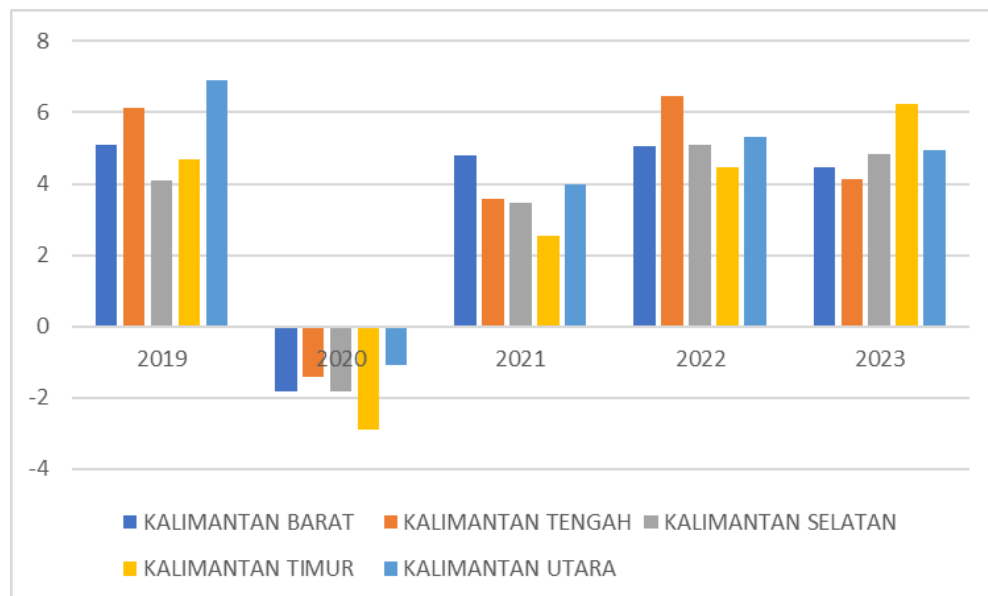
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan ekonomi di suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh kondisi sumber daya ekonomi di wilayahnya masing-masing. Indonesia memiliki banyak wilayah yang berbeda disertai dengan banyaknya potensi pada setiap wilayah sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan ekonominya. Adanya perbedaan pembangunan antara suatu wilayah masih menjadi masalah atau tantangan besar bagi setiap wilayah di Indonesia (Destiningsih, 2019). Tolak ukur keberhasilan pembangunan suatu daerah dapat dilihat dari pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan kesenjangan pendapatan antar penduduk dan antar sektor yang terbilang kecil. Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan jika tingkat kegiatan perekonomiannya meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Pratiwi, 2021). Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun pada setiap Provinsi di Kalimantan membuktikan adanya pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan. Sumber daya alam yang melimpah, menjadikan Pulau Kalimantan memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang besar.

Setiap wilayah memiliki potensi sektor unggulan yang berbeda sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya (Yulianita, 2009). Kemampuan dan sumber daya alam tersebut, suatu daerah akan dapat menghasilkan satu atau beberapa produk yang dapat dikembangkan secara optimal, sehingga menjadi produk unggulan yang dapat menjadi pusat perekonomian daerah tersebut, dan memaksimalkan peran potensi ekonomi.

Melihat potensi dan keunggulan suatu wilayah, salah satunya dapat dilihat dari peran lapangan usaha. Peran lapangan usaha dalam struktur ekonomi daerah telah berubah secara signifikan seiring dengan perkembangan zaman, sehingga menimbulkan tantangan dan peluang yang perlu dipahami secara menyeluruh. Peran pemerintah daerah harus dapat mengidentifikasi sektor mana yang memiliki keunggulan dan kelemahan. Sektor yang memiliki keunggulan dengan prospek yang lebih baik untuk berkembang dapat mendorong pertumbuhan sektor lain (Putra & Kartika, 2013). Pembangunan daerah berfokus pada kebijakan pembangunan yang didasarkan pada ciri khas masing-masing daerah yang bersangkutan dengan menggunakan sumber daya alam dan peran kelembagaan serta sumber daya manusia yang memiliki potensi besar dalam pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.



Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (data diolah)

Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi di 5 Provinsi di Pulau Kalimantan Tahun 2018-2023 (persen).

Pada gambar 1.1 terlihat bahwa laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Barat mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dalam lima tahun terakhir. Terdapat beberapa tahun dimana pertumbuhan ekonomi cukup tinggi, namun di tahun lain pertumbuhannya cenderung melambat bahkan sempat mengalami kontraksi pada tahun 2020. Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Barat masih sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti harga komoditas dan kondisi ekonomi global. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan, diperlukan upaya untuk mengurangi ketergantungan pada sektor komoditas, meningkatkan investasi, dan menciptakan iklim usaha yang kondusif. Dalam konteks yang lebih spesifik, pertumbuhan ekonomi suatu daerah ditunjukkan dari pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan, yang mencerminkan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi dalam suatu wilayah. Berikut merupakan tabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha di Pulau Kalimantan Tahun 2021-2023

Tabel 1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Pulau Kalimantan Tahun 2021-2023 (Miliar)

NO	PROVINSI	PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Kalimantan Barat	137243,0882	134743,3811	141212,0429	148368,9391	154980,8088
2	Kalimantan Tengah	100349,285	98933,61364	102481,4743	109094,7207	113611,5481
3	Kalimantan Selatan	133283,8519	130864,318	135424,592	142341,2236	149230,9632
4	Kalimantan Timur	486523,1822	472393,3294	484439,6061	506158,9073	537630,0068
5	Kalimantan Utara	61417,79206	60746,20885	63168,43351	66528,38798	69816,76376

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (data diolah)

Tabel 1.1 menunjukkan pertumbuhan ekonomi wilayah Pulau Kalimantan berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto menurut sektor-sektor lapangan usaha yang terlihat berfluktuasi. Pada tahun 2021-2023, sebagian besar di wilayah

Provinsi Kalimantan masih sangat bergantung pada sektor pertambangan dan perkebunan. Fluktuasi harga komoditas global serta isu lingkungan dan sosial yang terkait dengan eksploitasi sumber daya alam menjadi tantangan utama. Pulau Kalimantan merupakan pusat pembangunan di wilayah timur Indonesia yang memiliki posisi strategis bagi kerja sama antar daerah. Dengan potensi sumber daya alam yang besar berupa keunggulan sektor-sektornya, membuat Pulau Kalimantan dianggap sebagai kekuatan ekonomi dan sosial di kawasan timur Indonesia (Pratiwi & Kuncoro, 2016).

Pertumbuhan ekonomi di Pulau Kalimantan, khususnya dalam periode 2018-2023, dihadapkan pada berbagai tantangan yang cukup kompleks, diantara provinsi-provinsi di Kalimantan, Kalimantan Barat cukup menarik perhatian karena memiliki beberapa karakteristik yang unik disertai dengan tantangan spesifik yang mempengaruhi pertumbuhannya. Provinsi Kalimantan Barat sangat bergantung pada sektor pertanian, perkebunan dan pertambangan yang dimana sektor ini sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas global yang disertai isu lingkungan terkait dengan eksploitasi sumber daya alam sebagai tantangan utama. Sebagai salah satu provinsi dengan keanekaragaman hayati tertinggi di Indonesia, Kalimantan Barat menghadapi dilema antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Dengan segala tantangan yang dihadapi, Kalimantan Barat menjadi salah satu wilayah yang memiliki potensi besar untuk tumbuh, terutama dalam sektor pariwisata, perkebunan kelapa sawit, dan energi terbarukan.

Analisis sektoral di Provinsi Kalimantan Barat mencerminkan pentingnya pemahaman terhadap struktur ekonomi daerah yang memiliki potensi besar.

Kalimantan Barat, sebagai salah satu provinsi dengan luas wilayah terbesar di Indonesia, memiliki keanekaragaman sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk pertumbuhan ekonomi. Dalam periode 2018-2023, analisis menunjukkan bahwa sektor-sektor seperti pertanian, kehutanan, dan perikanan tetap menjadi pilar utama perekonomian provinsi ini. Sektor-sektor ini tidak hanya memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) namun dapat dikatakan sebagai sektor penyaluran sebagian besar tenaga kerja di daerah tersebut.

Provinsi Kalimantan Barat dengan luas wilayah terbesar keempat di Indonesia, yakni mencapai 147.307 km persegi. Provinsi ini terletak di sebelah barat Pulau Kalimantan, berbatasan langsung dengan negara di bagian utara yakni, Malaysia bagian Sarawak. Ibu kota provinsi ini adalah Pontianak. Secara geografis, Kalimantan Barat dilalui oleh garis khatulistiwa yang membelah Kota Pontianak. Letaknya yang strategis ini menjadikan Kalimantan Barat memiliki iklim tropis dengan curah hujan yang tinggi sepanjang tahun. Secara administratif, Kalimantan Barat terbagi menjadi beberapa kabupaten dan kota, diantaranya Kabupaten Sambas, Kabupaten Bengkayang, Kabupaten Landak, Kabupaten Mempawah, Kota Pontianak, Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Sanggau, Kabupaten Sekadau, Kabupaten Sintang, Kabupaten Kapuas Hulu, dan Kabupaten Kayong Utara. wilayah terbesar keempat di Indonesia ini memerlukan banyak pengembangan wilayah dengan cara semaksimal mungkin, dikarenakan hal tersebut, perlu ditetapkannya langkah-langkah yang tepat untuk mengembangkan ekonomi pada provinsi ini.

Setiap masing-masing daerah memiliki karakteristik dan potensi yang unik, sehingga diperlukan perencanaan yang spesifik untuk mengoptimalkan potensi tersebut. Provinsi Kalimantan Barat memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah dan memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional. Namun, pembangunan ekonomi di wilayah ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti ketimpangan pembangunan antar wilayah, ketergantungan pada sektor tertentu, dan dampak buruk lingkungan. Dengan segala potensi yang ada serta kekayaan alam yang dimiliki oleh Provinsi Kalimantan Barat terdapat beberapa permasalahan yang harus dihadapi (Dena & Fadilah, 2024). Provinsi Kalimantan Barat masih sangat bergantung pada sektor-sektor tertentu, sehingga rentan terhadap fluktuasi harga.

Salah satu cara untuk mengetahui keberhasilan pembangunan ekonomi adalah dengan melakukan pengembangan potensi yang dimiliki oleh Provinsi Kalimantan Barat. Analisis ini berupa analisis internal Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) provinsi yang dibandingkan dengan Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional (Trisna & Nadia, 2023). Untuk memaksimalkan tujuan pembangunan, perencanaan pembangunan ekonomi daerah memerlukan pemahaman tentang sumber daya potensial yang ada di daerah tersebut. Keunggulan komparatif, spesialisasi, dan potensi ekonomi suatu wilayah sebagai acuan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, untuk memastikan pembangunan ekonomi daerah berkelanjutan, perencanaan terhadap pemanfaatan dan pengembangan seluruh potensi ekonomi harus menjadi prioritas utama.

Dengan menggunakan data terbaru yaitu, analisis internal Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat dilakukan sebagai identifikasi bagian-bagian ekonomi Provinsi Kalimantan Barat. Diversifikasi ekonomi adalah pengembangan sektor-sektor unggulan pada semua sektor yang dapat meningkatkan nilai tambah untuk Provinsi Kalimantan Barat. Hal ini dapat membantu penentuan kebijakan dalam memahami sektor unggulan dan potensial, sehingga kebijakan yang dibuat sesuai dengan yang ada pada saat ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membahas sektor unggulan dan potensial di Provinsi Kalimantan Barat guna membangun strategi yang tepat untuk pembangunan ekonomi. Sektor-sektor potensial ini sangat penting diketahui sebagai perencanaan awal terhadap strategi apa yang dapat diambil dalam menjalankan penyelenggaraan pembangunan ekonomi yang efektif. Sehingga, analisis ini diperlukan untuk menentukan sektor-sektor unggulan dan potensial yang ada di Provinsi Kalimantan Barat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dibahas sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sektor ekonomi apa yang menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi di wilayah Provinsi Kalimantan Barat?
2. Sektor apa saja yang menjadi keunggulan komparatif di wilayah Provinsi Kalimantan Barat?
3. Sektor apa saja yang menjadi sektor potensial di wilayah Provinsi Kalimantan Barat?

4. Bagaimana kontribusi sektor-sektor potensial yang ada di provinsi Kalimantan Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan yang telah diidentifikasi di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Untuk mengetahui sektor ekonomi yang menjadi sektor penggerak utama pertumbuhan ekonomi di wilayah Provinsi Kalimantan Barat
2. Untuk mengetahui sektor unggulan komparatif di wilayah Provinsi Kalimantan Barat
3. Untuk mengetahui apakah terdapat sektor potensial di Kalimantan Barat
4. Untuk mengetahui kontribusi sektor-sektor potensial yang ada di provinsi Kalimantan Barat

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu dan terapan ilmu.

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Penelitian dapat memberikan pemahaman dalam ilmu pengetahuan, terutama dalam pemahaman yang komprehensif terutama dalam bidang Ekonomi Regional dan Ekonomi Publik yang memiliki keterkaitan. Sebab, fokus penelitian ini adalah pada analisis sektor-sektor yang menjadi keunggulan dalam suatu wilayah, dan hasilnya dapat menjadi dasar bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Informasi ini sangat berguna untuk

perencanaan pembangunan, baik dalam hal identifikasi potensial sektoral, fokus pengembangan, maupun pengurangan ketimpangan sehingga dapat menjadi dasar dan berguna untuk penelitian mendatang.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Lembaga Pemerintah (Pemerintah Daerah)

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan gambaran pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang lebih tepat dan berbasis data. Dengan menggunakan analisis multivariabel pemerintah dapat memahami dinamika ekonomi dan sektir-sektor yang perlu dan mendapatkan perhatian lebih.

b. Bagi Masyarakat Kalimantan Barat

Hasil penelitian ini dapat digunakan atau dapat memberikan informasi kepada masyarakat agar dapat mengetahui sektor-sektor unggulan di wilayah Kalimantan Barat. Hal ini dapat membantu dalam pengembangan sumber daya lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

c. Bagi Pihak Swasta Lokal dan Asing serta Pengembang

Penelitian ini dapat membantu pihak swasta dalam mengembangkan program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia di sektor-sektor yang membutuhkan peningkatan kapasitas. Hal ini dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan bertujuan untuk mengembangkan keahlian yang lebih spesifik.

d. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini selain sebagai syarat penyelesaian studi Ekonomi Pembangunan S1 dan juga dapat memberikan informasi serta tambahan pengetahuan dan tentunya pengalaman dalam menganalisis perekonomian suatu wilayah sebagai proses penyusunan strategi yang tepat pembangunan ekonomi wilayah yang tepat untuk masa yang akan datang. Serta dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dalam menganalisis perekonomian suatu wilayah di Indonesia.

1.5 Lokasi dan Jadwal

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada wilayah Provinsi Kalimantan Barat dimana data diperoleh dari *website* resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Barat dan sumber-sumber lain yang relevan.

[illegible]